

## **PROFITABILITAS AGROINDUSTRI SALE PISANG AMBON**

(studi kasus pada Agroindustri *Sale Pisang Ambon* “Mekar Sari Rasa” di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis.)

## **PROFITABILITAS AGROINDUSTRY AMBON BANANA SALE**

(*study on the Ambon Banana Sale Agroindustry "Mekar Sari Rasa" in Cigayam Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency*)

**LUTFI ZULFIKAR<sup>1</sup>, DINI ROCHDIANI<sup>2</sup>,  
DAN SUDRAJAT<sup>3</sup>**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C pada Agroindustri *Sale Pisang Ambon* “Mekar Sari Rasa” per satu kali proses produksi (2) Profitabilitas pada Agroindustri *Sale Pisang Ambon* Mekar Sari Rasa per satu kali proses produksi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada Agroindustri *Sale Pisang Ambon* “Mekar Sari Rasa” di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. Tempat penelitian ini diambil secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa agroindustri “Mekar Sari Rasa” merupakan satu-satunya Agroindustri *Sale Pisang Ambon* yang berada di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Biaya total produksi yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi agroindustri *Sale Pisang* Rp 795.751,99, penerimaan yang diperoleh adalah Rp 1.500.000 dan pendapatan yang di peroleh adalah Rp 704.248,01. dengan nilai R/C sebesar 1,88. Profitabilitas agroindustri *sale pisang ambon* dalam satu kali produksi dapat memperoleh pendapatan 0,88. untuk pengusaha Agroindustri Mekar Sari Rasa harus mencatat manajemen keuangan agar dalam setiap kali proses produksi dapat terlihat jelas keuntungan maupun kerugian.

**Kata Kunci** : Agroindustri, Profitabilitas, Sale Pisang

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) Cost, revenue, income and R/C in the Ambon Banana Sale Agroindustry "Mekar Sari Rasa" per one production process (2) Profitability in the Ambon Banana Sale Agroindustry Mekar Sari Rasa per one production process . The type of research used in this study is a case study on the Ambon Banana Sale Agroindustry "Mekar Sari Rasa" in Cigayam Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency. The place of this research was taken purposively with the consideration that "Mekar Sari Rasa" agroindustry is the only Ambon Banana Sale Agroindustry located in Cigayam Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency. The results of the research show that: The total production cost incurred in one production process of Sale Pisang agroindustry is Rp. 795.751.99, the revenue is Rp. 1.500.000 and the income is Rp. 704.248,01. with an R/C value of 1.88. The profitability of the Ambon banana sale agroindustry in one production can earn 0.88 income. For Mekar Sari Rasa Agroindustry entrepreneurs must record financial management so that each time the production process can clearly see the advantages and disadvantages.*

**Keywords:** *Agroindustry, Profitability, Banana Sale*

## PENDAHULUAN

Agroindustri merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi barang yang mempunyai nilai tambah yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Agroindustri dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan memperbaiki pembagian pendapatan. Berbeda dengan industri lain, bahan baku agroindustri telah banyak tersedia di dalam negeri dengan kata lain bahan baku agroindustri tidak tergantung pada impor dari negara lain. Dengan mengembangkan agroindustri secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan perekonomian para petani sebagai penyedia bahan baku untuk industri (Imran, 2014).

Salah satu komoditas pertanian yang potensial untuk dikembangkan industri pengolahannya adalah pisang. Pisang merupakan buah yang banyak tumbuh di Indonesia. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang dikenal sebagai produsen pisang dunia. Indonesia telah memproduksi sebanyak 6,20% dari total produksi dunia, 50% produksi pisang Asia berasal dari Indonesia. Sulawesi Selatan adalah pulau diluar Jawa penghasil pisang terbesar yaitu 183.853 ton (Suyanti dan Supriyadi, 2008).

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan Pengolahan hasil pertanian adalah: 1) sifat produk pertanian yang mudah rusak dan *bulky* sehingga diperlukan teknologi pengemasan dan transportasi yang mampu mengatasi masalah tersebut, 2) sebagian besar produk pertanian bersifat musiman dan sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim sehingga aspek kontinuitas produksi agroindustri menjadi tidak terjamin, dan 3) kualitas produk pertanian yang dihasilkan pada umumnya masih rendah sehingga mengalami kesulitan dalam persaingan pasar baik di dalam negeri maupun di pasar internasional.

Profitabilitas dapat diperoleh pada dasarnya dari besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan agroindustri sale pisang ambon tersebut. Menurut Munawir (2007), mengemukakan bahwa profitabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Sudana (2011), profitabilitas adalah kemampuan untuk mendapatkan *profit* perusahaan dengan sumber sumber yang dimiliki modal hasil penjualan.

### Identifikasi Masalah

Untuk identifikasi masalahnya adalah:

1. Berapakah besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C pada Agroindustri

*Sale Pisang Ambon* “Mekar Sari Rasa” di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis per satu kali proses produksi ?

2. Berapakah besarnya profitabilitas pada Agroindustri *Sale Pisang Ambon* “Mekar Sari Rasa” di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis per satu kali proses produksi ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C pada Agroindustri *Sale Pisang Ambon* “Mekar Sari Rasa” di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis per satu kali proses produksi.
2. Bagaimana profitabilitas usaha pada Agroindustri *Sale Pisang Ambon* “Mekar Sari Rasa” di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis per satu kali proses produksi.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini diambil secara sengaja (*purposive*). Teknik penarikan responden untuk pengambilan responden diambil secara sengaja yaitu kepada satu orang perajin sale pisang ambon.

### **Rancangan Analisis Data**

1. Biaya agroindustri sale pisang ambon di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis dihitung dengan menggunakan rumus menurut Suratiyah (2015) :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

$$TC = Total Cost \text{ (Biaya Total)}$$

TFC = *Total Fixed Cost* (biaya total tetap)

TVC = *Total Variable Cost* (biaya variabel total)

2. Penerimaan agroindustri sale pisang ambon di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis dihitung dengan menggunakan rumus menurut Suratiyah (2015) :

$$TR = Py.Y$$

Dimana :

$$TR = Total \text{ Penerimaan (Rp)}$$

$$Py = \text{Harga Produk (Rp)}$$

$$Y = \text{Jumlah Produksi (Rp)}$$

3. Pendapatan agroindustri sale pisang ambon di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis dihitung dengan menggunakan rumus menurut Suratiyah (2015) :

$$\Pi = TR - TC$$

Dimana :

$$\Pi = \text{Keuntungan (Rp)}$$

$$TR = \text{Total penerimaan (Rp)}$$

TC = Total biaya (Rp)

4. R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total (Soekartawi, 2002) :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Kriteria :

- R/C > 1, maka agroindustri menguntungkan.
  - R/C = 1, maka agroindustri tidak mendapatkan keuntungan dan tidak menderita kerugian atau impas.
  - R/C < 1, maka agroindustri mengalami kerugian.
5. Profitabilitas =  $\frac{L}{M} \times 100\%$

Keterangan :

L = Laba

M = Modal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Biaya

Biaya yang digunakan dalam usaha Agroindustri *Sale pisang ambon* “Mekar Sari Rasa” dibagi menjadi dua jenis biaya, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya yang dikeluarkan oleh perajin *sale pisang ambon* Mekar Sari Rasa dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	3.704,47	0,43
2	Biaya Variabel	792.047,52	99,57
	<b>Jumlah</b>	<b>795.751,99</b>	<b>100,00</b>

### 2. Analisis Penerimaan,

### Pendapatan, R/C, Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa produksi *sale pisang ambon* “Mekar Sari Rasa” dalam satu kali proses produksi memproduksi 30 Kg *sale pisang ambon*, dengan harga jual Rp. 50.000 per Kg. Untuk memperoleh penerimaan dari suatu usaha Agroindustri *Sale pisang ambon* “Mekar Sari Rasa” ini dihitung dengan cara mengalikan hasil produksi dengan harga jual saat penelitian. Untuk memperoleh pendapatan yaitu dengan total penerimaan dikurangi biaya total. Total penerimaan dan pendapatan pada Agroindustri *Sale pisang ambon* “Mekar Sari Rasa” dapat dilihat pada Tabel Berikut :

No	Uraian	Satuan	Nilai
1	Total Produksi	Kg	30,00
2	Harga Jual	Rp.	50.000,00
3	Penerimaan	Rp.	1.500.000,00
4	Total Biaya	Rp.	795.751,99
5	Pendapatan	Rp.	704.248,01
6	R/C		1,88
7	Profitabilitas		0,88

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Besarnya biaya total produksi yang dikeluarkan dalam satu kali proses

produksi Agroindustri *Sale pisang ambon* “Mekar Sari Rasa” Rp 795.751,99 besarnya penerimaan yang diperoleh adalah Rp 1.500.000 dan besarnya pendapatan yang di peroleh adalah Rp 704.248,01.

2. Agroindustri *Sale pisang ambon* “Mekar Sari Rasa” menguntungkan sehingga layak diusahakan dengan nilai R/C 1,88.
3. Profitabilitas Agroindustri *Sale pisang ambon* “Mekar Sari Rasa” dalam satu kali proses produksi dapat memperoleh laba 0,88.

#### **Saran**

Untuk meningkatkan laba maka agroindustri ini perlu meningkatkan pendapatan., Untuk meningkatkan

penerimaan agroindustri meningkatkan jumlah produksi dan harga produksi.

#### **DAFTAR PUSTKA**

Imran. 2014. Analisis Nilai Tambah Keripik Ubi Kayu di UMKM Barokah.

Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

Sokartawi. 2002 . Ilmu Usahatani, Jakarta

Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga

Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suyanti, A dan Supriyadi. 2008. *Pisang, Budidaya, Pengolahan dan Prosfek Pasar*. Penebar Swadaya. Jakarta.